

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Abdillah, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Dk. Manggis RT 004 RW 001, Kaliloka, Kabupaten Brebes |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Yudi Iman Prasetyo, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Kanguru Timur III/17, Gayamsari, Kota Semarang |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Umum dan Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 12 Februari 2026

Direksi

		
Muhammad Abdillah, SE		Yudi Iman Prasetyo, SE
Direktur Utama		Direktur Umum dan Kepatuhan

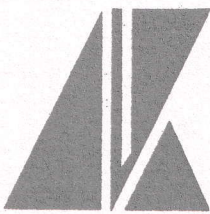
PT. BPR  BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Kantor Pusat	: Jl. Raya P. Diponegoro No. 28 Pesantunan - Wanasari - Brebes Telp/Fax. (0283) 4511745 / 4511350
KC Pasar Banjarharjo	: Jalan Merdeka No. 134 Banjarharjo Telp/Fax. (0283) 889467 / 4582062
KC Sirampog	: Jalan Raya Plank Buniwah No. 11 Sirampog Telp. (0289) 5159176
KC Bumiayu	: Jalan P. Diponegoro No. 249 Bumiayu Telp. (0289) 5159170

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Komprehensif lain	25
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00018/1.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)

Jl. Pangeran Diponegoro No.28, Wanasari

Brebes

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 15 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO



Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	847.333.800	776.467.000	776.467.000
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	24.688.026.617	17.694.282.339	17.694.282.339
Pihak Tidak Terkait		34.840.600.000	27.924.026.670	27.924.026.670
		59.528.626.617	45.618.309.009	45.618.309.009
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(242.022.533)	(175.941.391)	(175.941.391)
Jumlah Bersih		59.286.604.084	45.442.367.618	45.442.367.618
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	502.504.217	670.222.121	670.222.121
Pihak Tidak Terkait		75.941.709.279	75.913.506.141	75.913.506.141
		76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5h	(10.699.705.840)	(9.866.734.693)	(6.318.547.542)
Jumlah Bersih		65.744.507.656	66.716.993.569	70.265.180.720
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		6.040.671.900	6.040.671.900	6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan dan		(2.130.436.077)	(1.914.197.416)	(1.914.197.416)
Penurunan Nilai				
Nilai Buku		3.910.235.823	4.126.474.484	4.126.474.484
Inventaris				
Harga Perolehan		4.422.347.960	4.194.341.400	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan dan		(3.637.043.143)	(3.252.110.763)	(3.252.110.763)
Penurunan Nilai				
Nilai Buku		785.304.817	942.230.637	942.230.637
Aset Lainnya	2k, 7	443.546.622	821.717.666	821.717.666
JUMLAH ASET		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2j, 8	443.616.332	278.020.119	278.020.119
Simpanan:	2k, 9			
Tabungan				
Pihak Terkait		1.041.341.711	884.610.041	884.610.041
Pihak Tidak Terkait		86.338.051.363	80.691.186.474	80.691.186.474
Jumlah		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Deposito	2k, 10			
Pihak Terkait		2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak Tidak Terkait		14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Simpanan dari Bank Lain	11	319.994.566	763.774.490	763.774.490
Dana Setoran Modal Kewajiban	12	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Liabilitas Lainnya	2p, 13	1.263.003.454	967.449.264	967.449.264
JUMLAH LIABILITAS		106.435.507.426	97.677.540.388	97.677.540.388
EKUITAS				
Modal Dasar	Sebesar			
Rp48.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	14	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	15, 16	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347
Cadangan Tujuan	15, 17	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332
Jumlah		7.091.437.691	6.742.572.679	6.742.572.679
Laba (Rugi):				
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	1.744.325.058	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	31	1.280.587.686	(3.548.187.151)	1.744.325.058
JUMLAH EKUITAS		24.582.025.376	21.148.710.586	24.696.897.737
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

Brebes, 12 Februari 2026
Direksi


Muhammad Abdillah, S.E
Direktur Utama




Yudi Iman Prasetyo, S.E
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p,18,19	18.209.720.249	14.498.883.281
Beban Bunga	2q,20	(2.736.093.761)	(2.538.986.442)
Pendapatan Bunga- Bersih		15.473.626.488	11.959.896.839
Pendapatan Operasional Lainnya	21	2.713.739.824	1.259.408.908
Jumlah Pendapatan Operasional		18.187.366.312	13.219.305.747
Beban Operasional :			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	22	2.185.476	2.626.186
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	6.729.292.530	1.186.822.395
Beban Pemasaran	24	336.639.036	339.537.660
Beban Administrasi dan Umum	25	8.959.007.177	8.903.353.422
Beban Operasional Lainnya	26	257.258.268	152.780.843
Jumlah Beban Operasional		16.284.382.487	10.585.120.506
LABA OPERASIONAL		1.902.983.825	2.634.185.241
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27		
Pendapatan Non-Operasional		126.178.730	37.337.842
Beban Non-Operasional		(233.156.050)	(415.604.140)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(106.977.320)	(378.266.298)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.796.006.505	2.255.918.943
Beban Pajak	28		
Pajak Kini		(654.053.391)	(511.593.885)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		138.634.571	-
Jumlah Beban Pajak Bersih		(515.418.820)	(511.593.885)
LABA (BERSIH TAHUN BERJALAN)		1.280.587.686	1.744.325.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.280.587.686	1.744.325.058

Brebes, 12 Februari 2026
Direksi


Muhammad Abdillah, S.E
 Direktur Utama




Yudi Iman Prasetyo, S.E
 Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	16.210.000.000	3.558.041.230	2.953.319.215	1.533.672.100	24.255.032.545
Pembagian Dividen	-	-	-	(635.833.641)	(635.833.641)
Pembentukan Cadangan	-	115.606.117	115.606.117	(231.212.234)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(122.693.768)	(122.693.768)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(153.367.210)	(153.367.210)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(46.010.163)	(46.010.163)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(61.346.884)	(61.346.884)
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	(283.208.200)	(283.208.200)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.744.325.058	1.744.325.058
Saldo tanggal 31 Desember 2024	16.210.000.000	3.673.647.347	3.068.925.332	1.744.325.058	24.696.897.737
Pembagian Dividen	-	-	-	(959.378.782)	(959.378.782)
Pembentukan Cadangan	-	174.432.506	174.432.506	(348.865.012)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(139.546.005)	(139.546.005)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(174.432.506)	(174.432.506)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(52.329.752)	(52.329.752)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(69.773.002)	(69.773.002)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.280.587.686	1.280.587.686
Saldo tanggal 31 Desember 2025	16.210.000.000	3.848.079.853	3.243.357.838	1.280.587.685	24.582.025.376

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.587.686	1.744.325.058
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset Tetap	601.171.041	630.112.872
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.447.239.440	763.308.620
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	-	(259.083.661)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restrukturisasi	-	198.039.186
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	1.976.872
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	(2.300.000.000)	(3.700.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	139.514.767	8.667.378.998
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	378.171.044	516.526.992
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	165.596.213	125.347.741
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	5.803.596.559	4.133.421.352
Deposito	2.937.000.000	413.500.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(443.779.924)	(411.687.656)
Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	295.554.189	522.960.151
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13.304.651.014	13.346.126.526
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembagian Laba	(1.744.325.058)	(1.533.672.101)
Laba ditahan	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	174.432.506	115.606.117
Pembentukan Cadangan Tujuan	174.432.506	115.606.117
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.395.460.046)	(1.302.459.867)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	42.694.776.009	30.868.064.350
Kas dan setara kas pada akhir tahun	54.375.960.417	42.694.776.009
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	847.333.800	776.467.000
Giro	7.158.962.480	484.378.082
Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.230.000.000	18.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	54.375.960.417	42.694.776.009

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebelumnya bernama PD. BPR BKK Banjarharjo didirikan berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 Tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan diubah dengan Perda Nomor: 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, No. Dsa. G.226/1969 tanggal 19 November 1970, No. Dsa. G.323/1970 dan Peraturan Daerah Provinsi Dearah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan. No. 1064/KMK.00/1988 jo No.279/KMK.01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan dan Kemudian dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13 dan dirubah dengan Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 No. 3 tanggal 24 Januari 2012.

Pada tahun 2007, 4 (empat) PD BKK se-Kabupaten Brebes melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes yaitu:

1. PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes.
2. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes.
3. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Bumiayu Kabupaten Brebes.
4. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Sirampog Kabupaten Brebes.

Penggabungan tersebut mendapatkan ijin dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor: 539/44/2007.

Perubahan badan hukum dari PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah no.5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Banjarharjo berubah badan hukum menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD. BPR BKK Banjarharjo tanggal 21 Mei 2019 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Nomor : 20 tanggal 20 Mei 2019 oleh Notaris Titik Mutinah, S.H., M.Kn. di Kabupaten Brebes. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0026827.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapatkan persetujuan izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-18/KO.0303/2020 tanggal 9 April 2020 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda). selain itu persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam surat Nomor : S-251/KO.0303/2020.

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) menjadi PT.Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Nur Chasanah, S.H., notaris di Kabupaten Brebes nomor 1 tanggal 05 Februari 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009445.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-28/KO.1302/2024 tanggal 7 Agustus 2024

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pangeran Diponegoro No. 28, Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 3 kantor cabang dan 2 kantor kas yaitu:

- 1) Kantor Pusat Operasional
- 2) Kantor Cabang
 1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Pasar Banjarharjo
 2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Bumiayu
 3. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Sirampog

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

3). Kantor Kas

1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Losari Kabupaten Brebes.

Pemohonan izin efektif pemindahan alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bulakamba telah disetujui Berdasarkan Surat OJK Nomor S-647/KO.0303/2018 tanggal 27 September 2018.

Pembukaan Kantor Kas Bank yang kemudian disebut sebagai kantor Kas Losari di Jl. Pulosaren RT 01, RW 03 Losari Lor Kabupaten Brebes yang menginduk pada PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-313/KO.44/2015 tanggal 21 Oktober 2015.

Pemindahan Kantor Kas dari Jl. Raya Langgapura RT. 02 RW. 03 Tonjong ke Jl. Raya Bulakamba No. 04, Bulakamba yang kemudian disebut sebagai Kantor Kas Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-214/KO.03031/2018 tanggal 8 November 2018.

Pemohonan Perubahan nama Kantor Cabang PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba yang beralamat di Jl. Merdeka No. 134 Banjarharjo menjadi Kantor Cabang Pasar Banjarharjo berdasarkan surat OJK Nomor S-59/KO/03031/2019 tanggal 8 Februari 2019.

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) didirikan dengan maksud, untuk melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memberikan akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan Bank Perekonomian Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba atau keuntungan.
5. Memperoleh Laba atau keuntungan

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal Dasar PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00 yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00 Komposisi pemegang saham dan modal disetor PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	8.890.000.000	55%
2. Pemerintah Kabupaten Brebes	7.320.000.000	45%
Jumlah	16.210.000.000	100%

e. Susunan pengurus

Dewan Komisaris:

31 Desember 2025

Komisaris Utama : Urip Sihabudin, SH, MH
 Komisaris : Moch. Wachid Hasyim, SE

31 Desember 2024

Urip Sihabudin, SH, MH
 -

Pengangkatan Urip Sihabudin, SH, MH sebagai Komisaris Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 masa jabatan 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Pengangkatan Moch. Wachid Hasyim, SE sebagai Komisaris berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 17 November 2025 masa jabatan 17 November 2025 sampai dengan 17 November 2029.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *Lanjutan*

Susunan pengurus Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Direksi:

Direktur Utama	: Muhammad Abdillah, SE
Direktur Umum & Kepatuhan	: Yudi Iman Prasetyo, SE

Pengangkatan Kembali Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2026 sampai dengan 18 Januari 2031 sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK Se- Jawa Tengah.

Pengangkatan Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2021 masa jabatan 18 Januari 2021 sampai dengan 18 Januari 2026.

Pengangkatan Yudi Iman Prasetyo, SE sebagai Direktur Umum & Kepatuhan berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 30 Maret 2022 masa jabatan 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027.

BPR memiliki karyawan sebanyak 47 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 37 orang pada 31 Desember 2025 dan 44 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 29 orang pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK 03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang ditetapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos - pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 31

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 31

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah Surat Berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas dari masing - masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempohnya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

- b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambil alihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

BPR telah menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*last service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 Tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 30 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp847.333.800,00**
Rp776.467.000,00 dan **Rp776.467.000,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Kantor Pusat Operasional	474.755.300	346.907.600	346.907.600
2) Kantor Cabang Banjarharjo	261.511.000	247.759.900	247.759.900
3) Kantor Cabang Sirampog	44.324.800	99.975.900	99.975.900
4) Kantor Cabang Bumiayu	66.742.700	81.823.600	81.823.600
Jumlah Kas	847.333.800	776.467.000	776.467.000

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

Bank Negara Indonesia Cabang Brebes	3.109.687.271	484.378.082	484.378.082
Bank Sumitomo Mitsui Bank Corporation KC Semarang	4.049.275.209	-	-
Jumlah Giro	7.158.962.480	484.378.082	484.378.082

Tabungan:

Bank Umum:

Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696	106.596.696
Bank BNI Cab. Ketanggungan	298.887.912	399.312.509	399.312.509
Bank Muamalat Indonesia Cab. Tegal	45.839.971	46.079.751	46.079.751
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690	7.994.552.690
Bank Mandiri Cab. Brebes	8.041.222.423	1.329.836.204	1.329.836.204
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes XXXXXXXX728	92.329.519	38.543.280	38.543.280
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	4.606.758	24.589.673	24.589.673
Bank BNI KCP. Brebes	13.280.277.884	7.117.792.324	7.117.792.324
Bank BNI KCP. Bumiayu XXXXXXXX647	283.138.908	179.742.271	179.742.271
Bank BNI KCP. Bumiayu	190.490.655	178.241.896	178.241.896
Bank Permata KC Tegal	1.078.279.941	1.054.114.851	1.054.114.851
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	3.728.237.930	3.728.237.930
Sub Jumlah	32.376.164.311	22.197.640.075	22.197.640.075

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT BPR Nusumma Jateng	763.499.826	706.290.852	706.290.852
Jumlah Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927	22.903.930.927

Deposito:

Bank Umum:

Bank Jateng KC Brebes	15.530.000.000	9.530.000.000	9.530.000.000
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	9.000.000.000	9.000.000.000
Sub Jumlah Dipindahkan	15.530.000.000	18.530.000.000	18.530.000.000

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan*

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Sub Jumlah Pindahan</i>	<u>15.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Nusumma Jateng	3.700.000.000	3.700.000.000	3.700.000.000
Sub Jumlah	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>19.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>59.528.626.617</u>	<u>45.618.309.009</u>	<u>45.618.309.009</u>
 Deposito Berdasarkan Jangka Waktu	 31 Desember 2025	 1 Januari 2025	 31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	9.530.000.000	16.530.000.000	15.530.000.000
3 bulan	3.700.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 1 s.d 3 bulan	<u>13.230.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Jangka Waktu			
6 bulan	6.000.000.000	-	-
12 bulan	-	3.700.000.000	3.700.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 6 s.d 12 bulan	<u>6.000.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Sub Jumlah	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Tabungan				
Terkait (catatan 30a)	9.158.026.617	-	-	9.158.026.617
Tidak terkait	23.981.637.520	-	-	23.981.637.520
Sub Jumlah	33.139.664.137	-	-	33.139.664.137
Deposito				
Terkait (catatan 30a)	15.530.000.000	-	-	15.530.000.000
Tidak terkait	3.700.000.000	-	-	3.700.000.000
Sub Jumlah	19.230.000.000	-	-	19.230.000.000
Jumlah Penempatan	59.528.626.617	-	-	59.528.626.617
Penyisihan kerugian	(242.022.533)	-	-	(242.022.533)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	59.286.604.084	-	-	59.286.604.084

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan***1 Januari 2025**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	484.378.082			484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339			8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588			14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000			9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000			12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618			45.442.367.618

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	484.378.082	-	-	484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339	-	-	8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588	-	-	14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000	-	-	9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000	-	-	12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618	-	-	45.442.367.618

c). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	175.941.391	104.242.985	104.242.985
Cadangan kerugian yang dibentuk	66.081.142	110.621.128	110.621.128
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	-	(38.922.722)	(38.922.722)
Jumlah	242.022.533	175.941.391	175.941.391

d). Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,00%, tabungan sebesar 1,25% dan deposito sebesar 4,05%.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)
Jumlah	76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	49.903.861.528	57.952.988.074	57.952.988.074
2). Investasi	1.379.082.632	1.440.451.006	1.440.451.006
3). Konsumsi	26.717.523.411	19.039.836.622	19.039.836.622
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

b). Sektor ekonomi:

1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	6.974.625.441	6.533.167.272	6.533.167.272
2). Perdagangan	745.489.960	34.996.429.070	34.996.429.070
3). Perindustrian	31.140.644.884	673.735.203	673.735.203
4). Jasa	12.422.183.875	17.187.190.870	17.187.190.870
5). Lainnya	26.717.523.411	19.042.753.287	19.042.753.287
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

c). Kualitas:

1). Lancar	49.628.002.908	50.885.885.503	50.885.885.503
2). Dalam Perbaikan Khusus	9.961.875.696	8.225.168.167	8.225.168.167
3). Kurang Lancar	1.463.326.577	2.900.880.046	2.900.880.046
4). Diragukan	1.719.723.860	3.067.263.535	3.067.263.535
5). Macet	15.227.538.530	13.354.078.451	13.354.078.451
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

d). Hubungan Istimewa:

1). Pihak terkait (catatan 30 b)	502.504.217	670.222.121	670.222.121
2). Pihak tidak terkait	77.497.963.354	77.763.053.581	77.763.053.581
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

e). Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)

g). Cadangan Kerugian Restrukturisasi:

Akun ini berasal dari cadangan kerugian restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

h). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	6.318.547.542	6.318.547.542	5.626.937.328
Cadangan kerugian yang dibentuk	6.663.211.388	3.548.187.151	1.076.201.267
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(1.794.636.312)	-	(384.591.053)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(487.416.778)	-	-
Jumlah	10.699.705.840	9.866.734.693	6.318.547.542

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar **Rp18.410,588.967,00 (23,60%), Rp19.322.222.032,00 (24,64%) dan Rp19.322.222.032,00 (24,64%)**.
7. Pada tahun 2025 BPR melakukan penghapusbukuan kredit macet sebesar **Rp487.416.778,00** berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 09/KEP/.DIR/BPR BKK/BJ/VIII/2025 tentang Penghapusbukuan Kredit Macet Pada PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 7 Agustus 2025.

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

A. TANAH DAN BANGUNAN

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000		-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900		-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Jumlah	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Nilai Buku:	4.126.474.484		-	3.910.235.823
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Jumlah	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.126.474.484			4.126.474.484

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Jumlah	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.344.129.449			4.126.474.484

B. INVENTARIS

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	127.040.000	-	1.908.276.400
Kendaraan	2.413.105.000	100.966.560	-	2.514.071.560
Jumlah	4.194.341.400	228.006.560	-	4.422.347.960
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	146.294.526	-	1.602.138.431
Kendaraan	1.796.266.858	238.637.854	-	2.034.904.712
Jumlah	3.252.110.763	384.932.380	-	3.637.043.143
Nilai Buku:	942.230.637			785.304.817

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	-	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.413.105.000	-	-	2.413.105.000
Jumlah	4.194.341.400	-	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	-	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.796.266.858	-	-	1.796.266.858
Jumlah	3.252.110.763	-	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	942.230.637			942.230.637

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.681.781.400	99.455.000,00	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.295.605.000	117.500.000	-	2.413.105.000
Jumlah	3.977.386.400	216.955.000	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.291.561.358	164.282.547	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.548.091.498	248.175.360	-	1.796.266.858
Jumlah	2.839.652.856	412.457.907	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	1.137.733.544			942.230.637

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	32.501.319	16.042.985	16.042.985
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	57.680.714	672.807.923	672.807.923
Sub Jumlah	90.182.033	688.850.908	688.850.908
b. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban dibayar dimuka - Uang Muka Sewa	21.805.540	31.805.537	31.805.537
Beban dibayar dimuka - Untuk Kegiatan Operasional	-	24.500.000	24.500.000
Beban dibayar dimuka - PPOB	192.924.478	76.561.221	76.561.221
Sub Jumlah	214.730.018	132.866.758	132.866.758
c. Aset Pajak Tangguhan	138.634.571	-	-
Sub Jumlah	138.634.571	-	-
Jumlah	443.546.622	821.717.666	821.717.666

8. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :			
PPh 23 atas Tabungan dan Deposito	45.464.406	40.590.843	40.590.843
PPh 21	36.736.662	9.932.289	9.932.289
Sub Jumlah	82.201.068	50.523.132	50.523.132
b. Titipan Nasabah	317.586.766	179.847.283	179.847.283
c. Lainnya	43.828.498	47.649.704	47.649.704
Jumlah	443.616.332	278.020.119	278.020.119

9. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)

 Pihak terkait (Catatan 30 b)

 Pihak tidak terkait

 Sub jumlah

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak terkait (Catatan 30 b)	152.896.214	181.256.905	181.256.905
Pihak tidak terkait	71.894.445.671	69.036.238.452	69.036.238.452
Sub jumlah	72.047.341.885	69.217.495.357	69.217.495.357

2). Tabungan Tamasda

 Pihak terkait (Catatan 30 b)

 Pihak tidak terkait

 Sub jumlah

Pihak terkait (Catatan 30 b)	423.620.357	426.191.149	426.191.149
Pihak tidak terkait	1.007.284.289	971.122.512	971.122.512
Sub jumlah	1.430.904.646	1.397.313.661	1.397.313.661

3). Tabunganku

 Pihak terkait (Catatan 30 b)

 Pihak tidak terkait

 Sub jumlah

Pihak terkait (Catatan 30 b)	464.825.140	277.161.987	277.161.987
Pihak tidak terkait	13.418.280.403	10.652.234.510	10.652.234.510
Sub jumlah	13.883.105.543	10.929.396.497	10.929.396.497

4). Tabungan Simpel

 Pihak terkait

 Pihak tidak terkait

 Sub jumlah

Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	18.041.000	31.591.000	31.591.000
Sub jumlah	18.041.000	31.591.000	31.591.000

Jumlah

Jumlah	87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
---------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. SIMPANAN- TABUNGAN Lanjutan

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,50%	2,50%	2,50%
2). Tabungan Tamasda	3,00%	3,00%	3,00%
3). Tabunganku	3,00%	3,00%	3,00%
4). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

10. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 30 c)	2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak tidak terkait	14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	5.232.000.000	3.852.000.000	3.852.000.000
3 bulan	1.129.500.000	1.034.500.000	1.034.500.000
6 bulan	3.509.500.000	2.747.500.000	2.747.500.000
12 bulan atau lebih	6.658.500.000	5.958.500.000	5.958.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
3 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
6 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
12 bulan atau lebih	5,00%	5,00%	5,00%

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp4.000.000.000,00

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	-	102.662.036	102.662.036
Pihak tidak terkait	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Sub Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490
2) Deposito			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	250.000.000	250.000.000
Sub Jumlah	-	250.000.000	250.000.000
Jumlah	319.994.566	763.774.490	763.774.490
b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of found) pertahun:			
Tabungan	3%	3%	3%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:			
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	-	102.662.036	102.662.036
PT. BPR Bumiayu Bangun Citra	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO Lanjutan

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
d. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari:			
PT. BPR Bumiayu Bangun Citra	-	250.000.000	250.000.000
Jumlah	-	250.000.000	250.000.000

12. Dana Setoran Modal Kewajiban

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal Kewajiban	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah	500.000.000	500.000.000	500.000.000

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
Utang Bunga Deposito- Pihak Ketiga	33.780.436	27.651.253	27.651.253
Utang Bunga Deposito Bank Lain	-	83.333	83.333
Sub Jumlah	33.780.436	27.734.586	27.734.586
b. Utang Pajak			
Utang pajak penghasilan (PPH Badan Pasal 25)			
Utang pajak penghasilan (PPH Pasal 29 Kurang Bayar)	497.346.457	237.853.581	237.853.581
Sub Jumlah	497.346.457	237.853.581	237.853.581
c. Kewajiban Imbalan Kerja			
Jasa Pengabdian Karyawan	718.543.227	554.817.302	554.817.302
Sub Jumlah	718.543.227	554.817.302	554.817.302
d. Lainnya			
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Sub Jumlah	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Jumlah (a+b+c+d)	1.263.003.454	967.449.264	967.449.264

Catatan sehubungan dengan akun ini :

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan merupakan pendapatan bunga dari penempatan dana berupa Deposito kepada BPR Nusumma Jateng sebesar Rp3.700.000.000,00 dengan jangka waktu 36 bulan yang di amortisasi setiap bulannya.

14. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	48.000.000.000	48.000.000.000	48.000.000.000
Modal Belum Disetor	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)
Modal Disetor	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL Lanjutan

1 Januari 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

31 Desember 2024				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:
Modal Dasar PT. BPR Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00- yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00

15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp1.744.325.058,00** dan tahun 2023 sebesar **Rp1.533.672.100,00** dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	959.378.782	843.519.655
2. Cadangan Umum	10%	174.432.506	153.367.210
3. Cadangan Tujuan	10%	174.432.506	153.367.210
4. CSR	3%	52.329.752	46.010.163
5. Tantiem	4%	69.773.002	61.346.884
6. Jasa Produksi	8%	139.546.005	122.693.768
7. Dana Kesejahteraan	10%	174.432.506	153.367.210
Jumlah		1.744.325.058	1.533.672.100

Catatan sehubungan akun ini:
Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 21 Januari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 27 Februari 2024.

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.673.647.347	3.558.041.230	3.558.041.230
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.068.925.332	2.953.319.215	2.953.319.215
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

Giro

Tabungan

Deposito Berjangka

Sub jumlah

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

c. Koreksi atas Pendapatan Bunga

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	45.028.582	235.559
	304.014.383	213.479.920
	733.378.461	615.141.877
	1.082.421.426	828.857.356
	15.886.667.337	12.368.068.714
	15.886.667.337	12.368.068.714
	(194.185.582)	(127.506.499)
	16.774.903.181	13.069.419.571

19. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Provisi dan komisi kredit

b. Lainnya

Jumlah

	2025	2024
	1.434.817.068	1.429.463.710
	-	-
	1.434.817.068	1.429.463.710

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Beban bunga

Tabungan

Deposito

Simpanan dari Bank Lain

Lainnya

Sub Jumlah

b. Beban Transaksi

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

Sub Jumlah

Jumlah

	2025	2024
	1.818.491.995	1.728.943.055
	715.848.354	604.036.264
	16.656.743	29.537.344
	185.096.669	176.469.779
	2.736.093.761	2.538.986.442
	-	-
	-	-
	2.736.093.761	2.538.986.442

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

a. Pendapatan Jasa Transaksi

Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas

Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif

Pendapatan Pembulatan Kas dan Fee Base Jamkrida

Pendapatan Tutup Rekening

Pendapatan Penalty Deposito

Pendapatan Administrasi Pengelolaan Tabungan

Pendapatan Penggantian Buku Tabungan

Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi

Pendapatan Denda Kredit

Sub jumlah

b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku

Pendapatan Angsuran PH (Pokok)

Pendapatan Angsuran PH (Bunga)

Sub jumlah

c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

CKPN - Penempatan

CKPN - Kredit

Sub jumlah

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	160.861.281	95.118.728
	144.121.394	143.512.551
	32.817.449	34.227.367
	925.000	1.000.000
	4.000.000	1.470.000
	129.451.032	137.906.791
	1.345.000	1.465.000
	995.131	649.314
	176.640.495	225.618.768
	651.156.782	640.968.519
	205.731.225	126.342.863
	62.215.505	68.583.751
	267.946.730	194.926.614
	-	38.922.722
	1.794.636.312	384.591.053
	1.794.636.312	423.513.775
	2.713.739.824	1.259.408.908

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Jumlah

2025	2024
2.185.476	2.626.186
2.185.476	2.626.186

23. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban CKPN - Penempatan

Beban CKPN - Kredit

Jumlah

2025	2024
66.081.142	110.621.128
6.663.211.388	1.076.201.267
6.729.292.530	1.186.822.395

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Promosi dan Edukasi

Jumlah

2025	2024
336.639.036	339.537.660
336.639.036	339.537.660

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Beban Tenaga Kerja:

Beban Gaji dan Upah

Beban Honorarium

Beban Tenaga Kerja Lainnya

Sub jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan

c. Beban Sewa

d. Beban Penyusutan

e. Beban Premi Asuransi

f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

g. Beban Barang dan Jasa

Beban rapat

Beban listrik

Beban air/ PDAM

Beban telepon

Beban materai

Beban ATK

Beban percetakan

Beban koran dan majalah

Beban gas

Beban perjalanan dinas

Beban jasa akuntan

Beban pakaian dinas

Beban speedy

Beban lainnya

Sub jumlah

h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)

Jumlah (a s.d h)

2025	2024
4.637.911.473	4.908.679.672
120.614.400	104.504.794
687.115.357	740.142.020
5.445.641.230	5.753.326.486
502.704.322	584.565.685
31.999.997	31.666.688
601.171.041	630.112.872
244.523.797	259.339.530
561.857.944	611.985.131
91.699.900	126.538.641
143.529.319	152.384.589
28.539.106	25.235.774
6.813.123	6.982.678
6.179.460	3.206.310
46.532.810	40.162.589
96.490.700	82.931.500
520.000	1.290.000
3.598.500	3.652.000
202.212.803	150.659.700
55.500.000	25.000.000
94.660.900	62.370.000
56.623.123	54.787.591
672.584.483	159.469.913
1.505.484.227	894.671.285
65.624.619	137.685.745
8.959.007.177	8.903.353.422

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Administrasi ABA

Beban Iklan

Beban Fee juru bayar

Lainnya

Jumlah

2025	2024
867.306	906.870
16.413.000	15.285.000
2.356.826	4.001.200
237.621.136	132.587.773
257.258.268	152.780.843

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional:

Lainnya

Jumlah

Beban Non Operasional:

Lainnya

Beban Olah Raga dan Rekreasi

Beban Iuran Asosiasi

Beban Sumbangan

Beban Denda

Beban Jamuan Tamu

Beban Santunan Duka Cita

Beban Lainnya

Jumlah

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

2025	2024
126.178.730	37.337.842
126.178.730	37.337.842
95.994.000	140.534.000
19.800.000	25.300.000
27.600.000	20.450.000
2.000.000	22.632.789
12.524.050	7.470.650
1.500.000	7.500.000
73.738.000	191.716.701
233.156.050	415.604.140
(106.977.320)	(378.266.298)

28. PERPAJAKAN

Rincian Akun ini adalah:

Kompensasi Kerugian

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	1.796.006.505	2.255.918.943
<u>Koreksi Beda Tetap</u>		
Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Lain	66.081.142	-
Beban Sumbangan	27.600.000	20.450.000
Beban Jamuan Tamu	12.524.050	7.470.650
Beban Rekreasi dan Olahraga	95.994.000	140.534.000
Beban PPKA Pada Bank Lain Tahun 2024	-	175.941.391
Beban Iuran Asosiasi	19.800.000	25.300.000
Beban Denda-denda	2.000.000	22.632.789
Beban Santunan Duka Cita	1.500.000	7.500.000
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	225.499.192	399.828.830

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan

	<i>Jumlah Pindahan</i>	225.499.192	399.828.830
Beban Non Operasional Lainnya		73.738.000	191.716.701
Sub Jumlah Koreksi Positif		299.237.192	591.545.531
Koreksi fiskal negatif :			
Beban PPKA pada Bank Lain		-	104.242.985
Sub Jumlah Koreksi Negatif		-	104.242.985
Jumlah Koreksi Beda Tetap		299.237.192	487.302.546
<u>Koreksi Beda Waktu</u>			
Positif			
CKPN		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Beda Waktu		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif (Negatif)		1.559.551.446	487.302.546
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian		3.355.557.951	2.743.221.489
Kompensasi Rugi Fiskal		-	-
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)		3.355.557.000	2.743.221.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I.	4.800.000.000	21.049.638.803 x	3.355.557.951 =	765.175.988
II.		3.355.557.951 -	765.175.988 =	2.590.381.963
				3.355.557.951
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	765.175.988 =		84.169.359
II.	22% X	2.590.381.963 =		569.884.032
				654.053.391

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	15.758.292.189 x	2.743.221.489 =	835.589.478
II.		2.743.221.489 -	835.589.478 =	1.907.632.011
				2.743.221.489
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	835.589.478 =		91.914.843
II.	22% X	1.907.632.011 =		419.679.042
				511.593.885

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo awal	Dikreditkan dibebankan ke Laba rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tagguhan	-	-	-	-	
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	138.634.571	-	138.634.571
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	138.634.571	-	138.634.571

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Komersial	10.699.705.840
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Fiskal	9.439.391.559
Selisih perhitungan menurut Komersial dengan Fiskal	1.260.314.281
Aset Pajak Tangguhan	11% 138.634.571

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT. Bank Jateng Cab. Brebes	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
Perumda Air Minum Tirta Baribis	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK
Danang Satriawan Pamuji	PE Audit Internal
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan
Wirjo	Kabid Pemasaran
Elva Maulidah	Kabid Umum
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu
Nirwan Arief	Pimpinan Cabang Sirampog
Duniroh	Keluarga Direktur Utama
M. Adyin Kenzie Akbar	Keluarga Direktur Utama
Urip Sihabudin	Komisaris Utama
Moch. Wachid Hasyim	Komisaris

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada bank lain:

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Tabungan :

Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	96.936.277	63.132.953
Jumlah Tabungan	9.158.026.617	8.164.282.339

Deposito :

Bank Jateng Cab. Brebes	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah Deposito	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah	24.688.026.617	13.194.282.339

b. Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama	30.000.000	30.000.000	7,50%
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK	200.000.000	27.777.764	9,00%
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan	130.000.000	93.166.661	9,00%
Wirjo	Kabid Pemasaran	150.000.000	18.750.000	9,00%
Elva Maulidah	Kabid Umum	40.000.000	40.000.000	7,50%
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO	40.000.000	27.499.990	7,50%
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo	200.000.000	77.777.768	9,00%
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu	130.000.000	102.916.650	9,00%
Urip Sihabudin	Komisaris Utama	100.000.000	84.615.384	9,00%
Jumlah		1.020.000.000	502.504.217	

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan***c. Simpanan - Tabungan**

31 Desember 2025			
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi (BUMD)	68.150.619	2,50%
Urip Sihabudin	Komisaris Utama	133.595.520	2,50%
Muhammad Abdillah	Direktur Utama	25.215.771	2,50%
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan Kepatuhan	89.770.974	2,50%
Danang Satriawan P	PE Audit Internal	133.819.023	2,50%
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan	73.910.024	2,50%
Wirjo	Kabid Pemasaran	59.858.641	2,50%
Elva Maulidah	Kabid Umum	180.575.201	2,50%
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO	82.684.917	2,50%
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo	43.996.646	2,50%
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu	46.167.877	2,50%
Nirwan Arief	Pimpinan Cabang Sirampog	60.630.369	2,50%
Duniroh	Keluarga Direktur Utama	9.837.591	2,50%
M. Adyin Kenzie Akbar	Keluarga Direktur Utama	25.586.117	2,50%
Moch. Wachid Hasyim	Komisaris	7.542.421	2,50%
Jumlah		1.041.341.711	

d. Simpanan- Deposito

31 Desember 2025			
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Perumda Air minum Tirta Baribis Kab Brebes	Perusahaan Asosiasi	100.000.000	5,00%
Perumda Air minum Tirta Baribis Kab Brebes	Perusahaan Asosiasi	250.000.000	5,00%
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	5,50%
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	5,50%
Jumlah		2.350.000.000	

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya		

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit (<i>Chanelling</i>)	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
1). Bunga Kredit yang Diberikan	6.953.057.891	6.246.588.966
2). Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapusbuku	-	-
1). Kredit yang Diberikan	2.939.481.883	2.868.907.288
2). Penempatan pada Bank Lain	-	-
3). Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku	2.331.699.035	2.057.949.973
4). Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapusbuku	-	-
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	37.091.450	37.091.450
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	12.261.330.259	11.210.537.677

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI *Lanjutan*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	12.261.330.259	11.210.537.677
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-
Kontinjensi-bersih	12.261.330.259	11.210.537.677

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(3.548.187.151)
Aset Pajak Tangguhan:	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	(3.548.187.151)

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 6 Januari 2026.

LAMPIRAN

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	847.333.800	-	847.333.800	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	7.222.220	-	7.222.220	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	59.528.626.617	-	59.528.626.617	20%	11.905.725.323
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	36.709.166.377	-	36.709.166.377	30%	11.012.749.913
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	11.174.921.368	-	11.174.921.368	50%	5.587.460.684
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	4.340.288.787	-	4.340.288.787	50%	2.170.144.394
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	459.821.709	-	459.821.709	70%	321.875.196
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	5.578.121.175	-	5.578.121.175	70%	3.904.684.823
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	-	-	-	100%	-
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	9.284.837.120	-	9.284.837.120	100%	9.284.837.120
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	9.284.837.120	-	9.284.837.120	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.695.540.640	-	4.695.540.640	100%	4.695.540.640
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	304.912.051	-	304.912.051	100%	304.912.051
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	132.930.791.864	-	132.930.791.864		49.187.930.144
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap					49.187.930.144
	Jumlah ATMR					49.187.930.144

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	16.210.000.000	100%	16.210.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	500.000.000	100%	500.000.000
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	3.848.079.853	100%	3.848.079.853
I.1.2.6 Cadangan tujuan	3.243.357.838	100%	3.243.357.838
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	1.280.587.686	100%	1.280.587.686
I.1.2.9 -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	25.082.025.377		25.082.025.377
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	25.082.025.377		25.082.025.377
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	474.683.433	100%	-
		1,25%	474.683.433
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	474.683.433		474.683.433
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			25.556.708.810
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			49.187.930.144
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			51,96%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	5.902.551.617		19.654.157.193
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			50,99%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	3.935.034.412		21.146.990.965

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	49.628.002.908	57.590.752.452	107.218.755.360
- Dalam Perhatian Khusus	9.961.875.696		9.961.875.696
- Kurang Lancar	1.463.326.577	-	1.463.326.577
- Diragukan	1.719.723.860		1.719.723.860
- Macet	15.227.538.530	1.937.874.165	17.165.412.695
JUMLAH	78.000.467.571	59.528.626.617	137.529.094.188
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	731.663.289	-	731.663.289
- Diragukan 75%	1.289.792.895	-	1.289.792.895
- Macet 100%	15.227.538.530	1.937.874.165	17.165.412.695
JUMLAH	17.248.994.714	1.937.874.165	19.186.868.879
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	-	-	-
4. CKPN YANG DIBENTUK	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
5. CKPNWD *)			
- Lancar	64.189.047	242.022.533	306.211.580
- Dalam Perhatian Khusus	917.925.294	-	917.925.294
- Kurang Lancar	448.327.669	-	448.327.669
- Diragukan	694.627.433	-	694.627.433
- Macet	8.574.636.397	-	8.574.636.397
JUMLAH	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		13,95%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		23,60%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		11,14%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
						NILAI Pengurangan TKS		0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

2.555.670.881

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

5.111.341.762

- Permodalan : Modal Inti

25.082.025.377

Modal Bank

25.556.708.810

LIKUIDITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	847.333.800	2,08%
b. Penempatan pada bank lain	39.978.632.051	97,92%
- Giro	7.158.962.480	17,54%
- Tabungan (neto)	32.819.669.571	80,39%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	40.825.965.851	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	443.616.332	0,43%
b. Simpanan pihak ke III	103.908.893.074	99,57%
- Tabungan	87.379.393.074	83,73%
- Deposito Berjangka	16.529.500.000	15,84%
Jumlah Utang Lancar	104.352.509.406	100,00%
1. Simpanan Pihak III	103.908.893.074	100,00%
a. Tabungan	87.379.393.074	84,09%
b. Simpanan Berjangka	16.529.500.000	15,91%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	103.908.893.074	100,00%
6. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
a. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Utang Lancar Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima	39,12% 75,07%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	118.043.259.463	(2.797.309.481)	1.772.887.112	4.562.653.343
Februari 2025	115.806.862.859	1.164.727.117	2.168.994.934	998.251.167
Maret 2025	110.123.620.608	304.253.624	1.773.284.187	1.452.333.469
April 2025	115.207.429.467	534.126.800	1.589.433.735	1.048.229.235
Mei 2025	115.948.175.596	738.054.630	1.822.013.461	1.063.911.940
Juni 2025	113.165.555.063	(377.786.594)	1.595.874.902	2.019.815.399
Juli 2025	116.445.147.403	989.016.096	1.995.581.746	1.015.570.964
Agustus 2025	116.012.635.121	258.069.050	1.774.520.028	1.498.292.778
September 2025	118.813.908.972	151.735.937	1.530.565.637	1.370.532.550
Oktober 2025	122.608.145.799	396.368.168	1.630.255.336	1.218.608.479
November 2025	128.039.552.969	610.682.876	1.873.621.553	1.193.421.276
Desember 2025	131.017.532.802	(175.931.718)	1.396.427.442	1.578.855.648
Jumlah 12 Bulan	1.457.916.925.658	1.796.006.505	20.923.460.073	19.020.476.248
Rata-rata 12 Bulan	121.493.077.138			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan			
	a. ----- x 100% = 1,48% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln			
	b. ----- x 100% = 90,91% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan			
	c. ----- x 100% = 7,03% Jumlah Modal			